

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Industri pangan kini sedang mengalami penurunan penjualan, dikarenakan adanya krisis global yang melanda perekonomian dunia. Industri pangan kini mengalami masa yang sulit karena selain adanya krisis global banyak juga bermunculan para pesaing yang tangguh, sehingga untuk dapat bertahan dan menghadapi masalah tersebut maka industri pangan harus dapat mencapai tujuan perusahaannya dengan baik.

Salah satu tujuan yang harus dicapai adalah meningkatnya volume penjualan yang akan meningkatkan aktivitas penjualan, agar peningkatan aktivitas penjualan dapat terjadi, maka diperlukan suatu sistem informasi yang memadai yaitu sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi penjualan dan aktivitas penjualan merupakan dua hal penting yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Syarat utama dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah pendelegasian wewenang sehingga tercipta suatu struktur organisasi.

PT Slamet Langgeng merupakan suatu perusahaan berskala kecil dan bergerak dalam industri pangan, produk yang dihasilkan adalah permen dengan merk dagang Davos. Perusahaan ini merupakan suatu perusahaan keluarga.

Sistem akuntansi penjualan dan sistem pengendalian intern yang diterapkan di perusahaan ini masih sederhana. Kesederhanaan sistem yang diterapkan dapat

terlihat antara lain pada adanya perangkapan fungsi, dokumen yang digunakan masih sederhana, dan *job description* yang tidak jelas.

Sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai perlu diterapkan dalam perusahaan untuk meningkatkan aktivitas penjualan dan sebagai acuan bagi pihak manajemen untuk mengurangi penyimpangan, antara lain seperti kecurangan dan pemborosan yang terjadi pada aktivitas penjualan dan untuk meningkatkan aktivitas penjualan.

Berdasarkan alasan diatas dan menyadari betapa pentingnya sistem akuntansi penjualan dalam meningkatkan aktivitas penjualan suatu perusahaan, maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul:

**“PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN AKTIVITAS PENJUALAN”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Penjualan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting didalam suatu perusahaan, sehingga jika terdapat penyimpangan maka akan sangat berpengaruh pada kegiatan yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah sebuah kunci dari kelancaran jalannya sebuah perusahaan.

Maka masalah yang akan dibahas penulis adalah sejauh mana peranan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal meningkatkan aktivitas penjualan.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan perusahaan.

2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas penjualan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan perusahaan.
2. Untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas penjualan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dalam praktek sistem akuntansi dalam perusahaan. Dan memahami pentingnya sistem akuntansi penjualan dan penagihan piutang dalam menunjang efektivitas pengendalian internal.

2. Bagi pihak perusahaan

Sebagai masukan apakah penerapan sistem akuntansi yang ada telah memadai dan dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku. Dan diharapkan pengumpulan dan pengolahan data yang penulis lakukan dapat menjadi informasi yang berguna sebagai bahan masukan dalam meningkatkan aktivitas penjualan dan penagihan piutang.

3. Bagi pembaca lain

Dapat menambah bahan bacaan khususnya tentang sistem akuntansi penjualan dan penagihan piutang.

## **1.5 Lokasi Penelitian**

Penulis mengambil lokasi penelitian pada PT SLAMET LANGGENG yang berlokasi Purbalingga, Jawa Tengah.